

**POLA IKAN KOI SEBAGAI REFLEKSI
KEHIDUPAN MANUSIA DALAM KARYA SENI GRAFIS**



PENCIPTAAN KARYA SENI

DISUSUN OLEH

**RESPATI DODDY SETYAWAN
1212320021**

**PROGRAM STUDI S1 SENI RUPA MURNI
JURUSAN SENI MURNI
FAKULTAS SENI RUPA
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
2019**

**POLA IKAN KOI SEBAGAI REFLEKSI
KEHIDUPAN MANUSIA DALAM KARYA SENI GRAFIS**



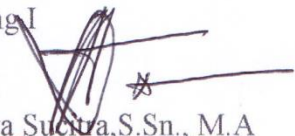
RESPATI DODDY SETYAWAN
1212320021

**Tugas Akhir ini diajukan kepada Fakultas Seni Rupa
Institut Seni Indonesia Yogyakarta Sebagai
Salah Satu Syarat untuk Memperoleh
Gelar Sarjana S-1 dalam Bidang Seni Rupa Murni
2019**

Tugas Akhir Penciptaan Karya Seni berjudul:

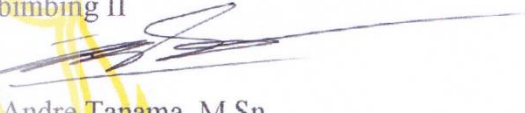
**POLA IKAN KOI SEBAGAI REFLEKSI KEHIDUPAN MANUSIA
DALAM KARYA SENI GRAFIS** diajukan oleh Respati Doddy Setyawan, NIM
1212320021, Program Studi Seni Rupa Murni, Jurusan Seni Murni, Fakultas Seni
Rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta, telah dipertanggungjawabkan di depan
Tim Penguji Tugas Akhir pada tanggal 8 Juli 2019 dan dinyatakan telah
memenuhi syarat untuk diterima.

Pembimbing I


I Gede Arya Sucita, S.Sn., M.A

NIP. 1918000708 200604 1 002

Pembimbing II


AC. Andre Tanama, M.Sn.

NIP. 19820328 200604 1 001

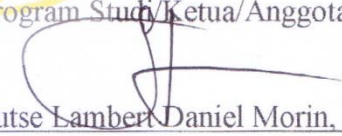
Cognate


Nadiyah Tumakmah, S. Sn., M.A

NIP. 19790412 200604 2 001

Ketua Jurusan/

Program Studi/Ketua/Anggota

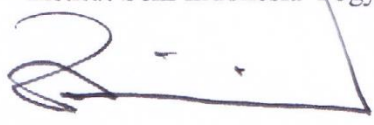

Lutse Lambert Daniel Morin, M.Sn.

NIP 19761007 200604 1 001

Mengetahui,

Dekan Fakultas Seni Rupa

Institut Seni Indonesia Yogyakarta


Dr. Suastiwi, M.Des.

NIP 19590802 198803 2 002

...

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa beserta alam Semesta dengan segala berkah dan rahmat-Nya sehingga senantiasa memberikan petunjuk dan hidayah demi terwujudnya Tugas Akhir ini. Demikian penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Drs, Syafruddin, M.Hum., selaku Dosen Wali
 2. I Gede Arya Sucitra, S.Sn., M.A, selaku Dosen Pembimbing I
 3. AC. Andre Tanama, M.Sn., selaku Dosen Pembimbing II
 4. Lutse Lambert Daniel Morin, M.Sn., selaku Ketua Jurusan Seni Murni.
 5. Dr. Suastiwi, M.Des., selaku Dekan Fakultas Seni Rupa
 6. Prof. Dr. M. Agus Burhan, M.Hum, selaku Rektor Institut Seni Indonesia Yogyakarta
 7. Segenap Dosen Seni Rupa
 8. Kedua orangtua
 9. Kontrakan Geneng
 10. Alumni ISI yang telah membantu proses pembuatan tugas akhir ini.
 11. Warga kontrakan Geneng yang tidak bisa disebutkan satu persatu.
 12. Teman-teman dari komunitas KUKOMIKAN .
 13. Seluruh pegawai dan karyawan Institut Seni Indonesia.
 14. Seluruh toko yang telah menjual keperluan saya dalam mewujudkan Tugas Akhir ini.
 15. Seluruh pihak yang telah membantu mewujudkan Tugas Akhir ini hingga selesai yang tidak bisa disebutkan satu-persatu.
- Akhir kata penulis berharap karya ini dapat bermanfaat bagi kehidupan selanjutnya. Amin.

Yogyakarta, 19 Juni 2019

Respati Doddy Setyawan



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	ii
LEMBAR PENGESAHAN	Error! Bookmark not defined.
KATA PENGANTAR	iv
LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN	v
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR GAMBAR	vii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
ABSTRAK	x
BAB I PENDAHULUAN	
A. LATAR BELAKANG	1
B. RUMUSAN PENCIPTAAAN	5
C. TUJUAN DAN MANFAAT.....	5
D. MAKNA JUDUL	6
BAB II KONSEP	
A. KONSEP PENCIPTAAN.....	7
B. KONSEP PERWUJUDAN.....	11
BAB III PROSES PEMBENTUKAN	
A. ALAT	19
B. BAHAN.....	24
C. TEKNIK	26
D. TAHAPAN PEMBENTUKAN.....	26
BAB IV TINJAUAN KARYA	
DESKRIPSI KARYA.....	33
<u>BAB V</u>	
PENUTUP.....	74
DAFTAR PUSTAKA.....	75
LAMPIRAN	77

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Perkembangan pola ikan Koi	2
Gambar 2 Foto kolam ikan Koi	14
Gambar 3 Karya Michael Angelo <i>The Creation of Adam</i>	15
Gambar 4 Karya Michael Angelo <i>The Creation of Adam</i> (dipotong).....	15
Gambar 5 Karya Winarso Taufik <i>Perjumpaan Sunyi</i>	16
Gambar 6 Mural Roa 1	17
Gambar 7 Mural Roa 2	18
Gambar 8 Pisau Cukil	19
Gambar 9 Rol karet.....	20
Gambar 10 Skrap dan Pisau palet	20
Gambar 11 Pensil, ballpoint, dan spidol permanen.....	21
Gambar 12 Botol kaca dan sendok	21
Gambar 13 Sabun krim, sikat, dan kain perca	22
Gambar 14 Kaca	22
Gambar 15 Lakban	23
Gambar 16 Kento.....	23
Gambar 17 Lembaran karet linoleum	24
Gambar 18 Tinta cetak berbasis minyak.....	24
Gambar 19 Kertas	25
Gambar 20 Minyak tanah.....	25
Gambar 21 Proses transfer sketsa pada permukaan lino.....	27
Gambar 22 Proses cukil pada permukaan lino.....	28
Gambar 23 Pengambilan tinta dengan skrap.....	28
Gambar 24 Meratakan tinta dengan rol.....	29

Gambar 25 Membubuhkan tinta ke permukaan blok cetakan.....	29
Gambar 26 Menempatkan cetakan dan kertas pada patokan cetak.....	30
Gambar 27 Menggosok kertas	30
Gambar 28 Meninjau hasil cetakan	31
Gambar 29 Blok cetakan dan hasil cetakan.....	31
Gambar 30 Hasil cetakan akhir pada kertas	32
Karya 1 Gambar 31 <i>Saling Melengkapi</i>	34
Karya 2 Gambar 32 <i>Tersingkir dari Kerumunan</i>	36
Karya 3 Gambar 33 <i>Melebur dalam Keberagaman #1</i>	38
Karya 4 Gambar 34 <i>The Creation Of Nishikigoi</i>	40
Karya 5 Gambar 35 <i>Melebur dalam Keberagaman #2</i>	42
Karya 6 Gambar 36 <i>Koi Mati Meninggalkan Pola</i>	44
Karya 7 Gambar 37 <i>Identitas#1</i>	46
Karya 8 Gambar 38 <i>Identitas#2</i>	48
Karya 9 Gambar 39 <i>Melawan Arus</i>	50
Karya 10 Gambar 40 <i>Fighter</i>	52
Karya 11 Gambar 41 <i>Menghargai Perbedaan</i>	54
Karya 12 Gambar 42 <i>Terperangkap</i>	56
Karya 13 Gambar 43 <i>Berpasangan</i>	58
Karya 14 Gambar 44 <i>Hasrat keberadaan</i>	60
Karya 15 Gambar 45 <i>Petani pribumi</i>	62
Karya 16 Gambar 46 <i>Merajut Pola dengan Doa</i>	64
Karya 17 Gambar 47 <i>Hidup berdampingan</i>	66
Karya 18 Gambar 48 <i>Menyendiri,</i>	68
Karya 19 Gambar 49 <i>Menuju kebebasan</i>	70
Karya 20 Gambar 50 <i>Story From Benigoi</i>	72

DAFTAR LAMPIRAN

<i>Curriculum Vitae</i>	76
Poster.....	78
Display karya	79
Suasana pameran	80
Katalog	81
Lembar Konsultasi.....	82



ABSTRAK

Sebuah karya seni dihasilkan dari ide-ide kreatif yang dipicu oleh kesenangan dari masa kecil hingga sekarang, karya seni bisa menjadi cerminan bagi senimannya. Media menjadi pengaruh terciptanya karya seni termasuk proses yang ada di dalamnya. Pola pada ikan Koi dijadikan ide dasar penciptaan suatu karya seni baik dari warna, bentuk dan komposisi bidang untuk merefleksikan tentang kehidupan manusia.

Melalui berbagai pembelajaran dan pengalaman pribadi, karya seni yang tercipta merupakan hasil pengamatan personal dari kehidupan sehari-hari divisualkan melalui objek lain yang berdekatan dengan kehidupan penulis. Ikan Koi adalah pengembangan dari ikan karper yang berasal dari China, kemudian dikembangkan di Jepang hingga muncul pola warnanya sehingga disebut ikan *Nishikigoi* (ikan karper yang bersisik warna). Seiring dengan perkembangan jaman ikan Koi memunculkan beragam pola yang tercipta dari proses perkawinan silang antara beberapa jenis pola ikan. Keberagaman yang ada pada pola ikan Koi tersebut memicu terjadinya perbedaan selera di setiap individu, hal tersebut merupakan representasi dari identitas seseorang untuk menunjukkan seorang dari pilihan sesuai dengan selernya, sehingga menjadikan ikan tersebut adalah cerminan dari apa yang menjadi karakter pemiliknya. Bentuk pola dan warna pada ikan Koi yang dipilih untuk dipelihara oleh manusia dianggap sebagai cerminan dari manusia itu sendiri, sehingga pola ikan koi adalah simbol keberadaan dari kehidupan manusia. Adapun karya seni yang digunakan untuk merepresentasikan ide diatas menggunakan teknik setak tinggi dengan media kertas.

Keyword: pola ikan Koi, cerminan, *nishikigoi*, cetak tinggi, kehidupan, manusia

ABSTRACT

Artwork produced from creative ideas triggered by pleasure from childhood, artwork can be a reflection of the artists. The media influences the results of artwork, including the processes in it. The pattern on Koi fish is based on the basis of artworks both from the color, shape and composition to reflection from human life.

Through various studying and personal experiences, artwork created by the results of personal observations from everyday life is visualized through other objects that are related to the life of the writer. Koi fish is a development of carp fish from China, then developed in Japan until the color pattern appears so that it is called Nishikigoi fish (carp with scaly color). Along with the development of the era, Koi fish produced a variety of patterns created by cross-breeding between several types of fish patterns. The diversity that exists in the Koi fish pattern represents differences taste for individuals, it is a representation of one's identity to show someone with his taste choices, so that making this fish a reflection of what is the character of the owner. The shape and pattern of the Koi fish chosen to be preserved by humans is considered a reflection of humans themselves, so the koi fish pattern is a symbol taken from human life. The artwork used to represent the idea above uses printmaking technique with paper medium.

Keywords: Koi fish pattern, reflection, Nishikigoi, printmaking, human life

BAB I PENDAHULUAN

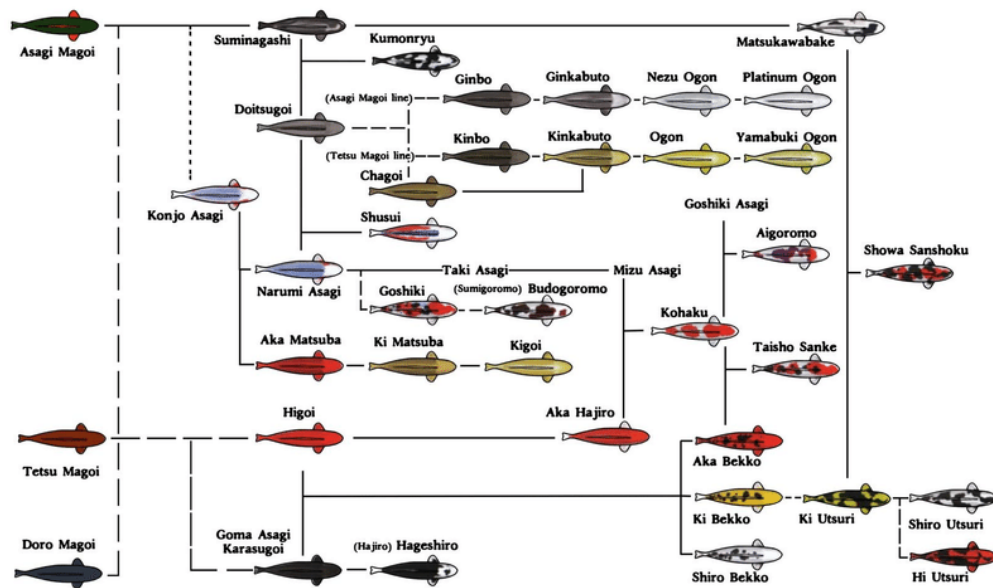
A. Latar Belakang Penciptaan

Binatang adalah salah satu makhluk yang hidup berdampingan dengan kehidupan manusia. Binatang terkadang menjadi sesuatu hal yang sangat menghibur, khususnya bagi mereka yang memeliharanya untuk sarana relaksasi diri. Ikan hias menjadi salah satu binatang peliharaan yang familiar, hampir setiap masa kecil seseorang pernah memelihara ikan untuk menghibur dirinya ketika jenuh dengan rutinitas sehari-hari. Ikan hias sangat mudah dijumpai di mana pun, sehingga setiap orang yang ingin memeliharanya tidak akan kesulitan untuk membelinya.

Setiap orang atau individu memiliki selera tersendiri dalam hal memilih jenis ikan hias yang akan dipelihara. Ikan Koi adalah salah satu yang pernah dipelihara penulis pada masa kecilnya. Oleh sebab itu ikan Koi menjadi salah satu binatang peliharaan yang menginspirasi penulis untuk dijadikan *subject matter* dalam penciptaan tugas akhir seni cetak grafis.

Ikan koi adalah pengembangan dari ikan karper yang berasal dari China, cenderung berwarna polos gelap dan tidak memiliki pola. Kemudian dikembangkan di Jepang hingga muncul pola warnanya sehingga disebut ikan *Nishikigoi* (ikan karper yang bersisik warna). Kemunculan pola warna pada ikan karper tersebut membutuhkan waktu yang lama, sampai saat ini masih berkembang dan memunculkan nama-nama pola dalam kategori ikan Koi.

Perkembangan ikan Koi dan jenis polanya menjadi bermacam-macam jenis dan bentuk, hingga sampai saat ini masih berkembang. Seperti pada gambar 1.



Gambar 1

Perkembangan pola ikan Koi

Sumber: https://www.researchgate.net/figure/Gene-tree-of-Nishikigoi-Adapted-and-redraw-after-Koshida-1931-Kuroki-1897-Watt_fig3_285770347
(diakses pada tanggal 18 Mei 2019, pukul 14.17)

Ketertarikan terhadap ikan Koi berawal ketika masa kecil penulis yang pernah memelihara ikan tersebut di kolam rumahnya. Pola warna dan bentuk ikan menjadi salah satu ketertarikan untuk mengulas lebih dalam tentang jenis-jenis pola pada ikan Koi. Di dalam penilaian terhadap ikan Koi sendiri tidak jauh dari dasar-dasar dalam seni rupa. Masih meliputi tentang komposisi pola, warna, dan bentuk tubuh ikan.

Ikan Koi adalah jenis ikan yang pada umumnya ditempatkan di kolam. Berbeda dengan jenis ikan hias lain yang dipelihara di dalam akuarium, karena keindahan ikan Koi tampak pada bagian punggung ikan yang berpola warna berbeda-beda. Bentuk badan ikan Koi juga lebih menarik ketika dilihat dari atas. Ikan Koi dalam segi visual pada dasarnya sudah memiliki nilai estetik yang alami. Selain pola dan warnanya bentuk tubuh pada ikan koi juga sering menjadi penilaian tersendiri. Ikan Koi juga disebut juga ikan pembawa keberuntungan bagi orang yang mempercayainya. Perjalanan sejarah ikan tersebut juga sangat menarik, yang awalnya adalah ikan konsumsi sekarang menjadi ikan hias yang eksklusif dan bernilai tinggi.

Ketertarikan terhadap ikan Koi juga mendorong penulis untuk mendatangi pasar ikan Koi di Yogyakarta, menghadiri pertunjukan kontes ikan Koi, dan memeliharanya sampai sekarang. Hal itu pula yang memicu penulis untuk mengamati ikan Koi secara mendalam dan memilih ikan Koi sebagai *subject matter* penciptaan karya. Awal mulanya penulis hanya memelihara ikan Koi tanpa mengetahui jenis pola ikan tersebut, kemudian kegemaran itu berkembang pada semester awal perkuliahan ketika mendatangi tempat pengembangbiakan ikan Koi di WS Koi Center yang berlokasi di Jalan Imogiri Timur, Yogyakarta.

Pengelola kolam di WS Koi Center adalah seorang petani ikan pertama yang mengajarkan tentang nama pola yang ada pada ikan Koi. Bentuk pola ikan yang bagus mempunyai aturan yang harus terpenuhi, dengan mempertimbangkan komposisi dan ketajaman warna. Selain penilaian pada pola, ikan Koi pun mempunyai standar yang harus dipenuhi untuk menjadi ikan Koi yang berkualitas.

Ikan Koi bukan merupakan spesies ikan hias air tawar asli Indonesia. Ikan hias tersebut masuk ke Indonesia berasal dari negara Cina. Belum adanya data yang relevan tentang masuknya ikan Koi ke Indonesia sehingga banyak versi atau cerita yang bermunculan. Bila dilihat dari sejarah, ikan Koi mulai populer sejak tahun 1960-an. Saat itu presiden Sukarno diberi hadiah berbagai macam ikan Koi oleh pemimpin Cina. Kemudian ikan tersebut diberikan kepada pembudidaya ikan di Batu, Jawa Timur, untuk dikembangkan, benih tersebut menjadi cikal bakal ikan Koi lokal. Perkembangan usaha budidaya ikan Koi terus berkembang hingga berbagai daerah, Budidaya ikan Koi berkembang pesat di daerah Blitar, Jawa Timur, hingga saat ini daerah tersebut masih menjadi produsen koi terbesar di Indonesia.¹

Keindahan ikan Koi Jepang direspon oleh pecinta ikan hias Indonesia dengan baik sehingga terjadi impor dari Jepang. Budidaya ikan Koi yang dilakukan di Indonesia tidak terlalu sulit karena Indonesia diuntungkan dengan hanya memiliki dua musim, berbeda dengan Jepang yang harus menyiasati suhu

¹ <https://www.kampustani.com/cara-budidaya-ikan-koi-bagi-pemula/amp/> (diakses pada tanggal 19 Juli 2019, pukul 14.05).

ketika musim dingin. Karena banyak ikan Koi yang tidak bertahan hidup pada saat musim dingin.

Pola warna pada ikan Koi adalah sesuatu yang paling menarik perhatian penikmatnya. Hal tersebut menjadikan tantangan para pencinta ikan Koi untuk menemukan ikan Koi dengan pola yang ideal sesuai dengan selera masing-masing. Jenis dan pola warna yang dipilih adalah cerminan karakter dari pemiliknya. Beberapa ikan Koi yang memiliki pola warna polos memiliki peminat tersendiri, menjadi penyeimbang warna lain ketika berada di dalam satu kolam. Hal tersebut membuat produsen ikan Koi dari Jepang memfokuskan diri untuk memproduksi beberapa pola ikan Koi saja, sehingga hasil produknya menjadi ikan Koi yang berkualitas.

Warna yang umum dikenal pada pola ikan Koi adalah hitam, putih, merah dan kuning. Empat perpaduan warna tersebut sudah menghasilkan beberapa nama pola yang berbeda sesuai dengan komposisi warna tersebut. Bentuk pola dan warna pada ikan Koi bisa berubah beriringan dengan pertumbuhannya. Proses memelihara ikan atau yang biasa disebut dengan *keeping*, kualitas air dan asupan makanan adalah faktor yang sangat memengaruhi hasil akhir terbentuknya pola dan kematangan warna. Sehingga secara pribadi penulis beranggapan bahwa bentuk pola dan warna pada ikan Koi adalah cerminan dari pemilik ikan itu sendiri.

Keberagaman pola dan warna yang tercipta pada ikan Koi membuat penulis tertarik untuk mengembangkan menjadi sebuah tema sebagai refleksi dari kehidupan manusia. Karena pola yang tercipta sampai saat ini adalah buah tangan dari kesabaran dan kegigihan para petani ikan Koi. Sehingga menjadikan ikan Koi tersebut menjadi binatang peliharaan yang memiliki nilai lebih.

Semua hasil karya manusia, baik yang disengaja diciptakan dengan kesadaran keindahan atau pun tidak, semestinya memiliki nilai keindahan sekecil apa pun.² Atas dasar itu maka penulis meyakinkan diri untuk membuat tema tentang pola ikan Koi sebagai refleksi kehidupan manusia yang lingkup pengamatan berdasarkan pengalaman pribadi, dan menjadi pokok dasar dalam ide

² Sadjiman Ebdi Sanyoto, *Nirmana: Elemen-Elemen Seni dan Desain* (Yogyakarta: Jalasutra, 2009), hal 3.

berkarya sekaligus menjadikan tema tersebut sebagai muatan dalam karya seni cetak grafis.

B. Rumusan Penciptaan

Setiap orang atau individu pasti akan berbeda dalam menuangkan ide pemikirannya dan permasalahan dalam sebuah karya. Telaah lebih dalam mengenai permasalahan penciptaan sebuah karya berdasarkan latar belakang yang telah dirumuskan sebagai berikut :

1. Pola dan warna apa yang menarik dari ikan Koi sehingga dipilih sebagai pokok bahasan dalam penciptaan karya seni cetak grafis ?
2. Bagaimana menghadirkan nilai estetik pola warna dan bentuk ikan Koi sebagai refleksi kehidupan manusia ke dalam seni cetak grafis ?

C. Tujuan dan Manfaat

Tujuan :

1. Belajar memberi makna lebih terhadap pola ikan Koi serta mengembangkan daya kreativitas menciptakan sebuah karya seni yang mengulas tentang makhluk hidup yang mempunyai nilai estetik.
2. Menciptakan karya-karya yang bisa menginspirasi penikmat seni dan pencinta ikan Koi.
3. Sebagai media presentasi dari apa yang telah dipelajari tentang kesenangan terhadap ikan Koi yang divisualkan dalam seni cetak grafis.

Manfaat

1. Dapat menyalurkan kegemaran penulis menjadi karya seni cetak grafis.
2. Lebih jauh tentang visual ikan Koi pada sebuah karya seni dan dapat menghasilkan ide-ide baru serta karya-karya inovatif setelah melihat dari karya yang penulis ciptakan.
3. Menjadi pengalaman baru bagi penulis untuk meningkatkan kreativitas dalam membuat karya seni.

D. Makna Judul

Penjelasan arti sebuah judul sangat penting dalam sebuah karya ilmiah. Hal ini dimaksudkan agar tema yang diangkat menjadi jelas dan tidak menimbulkan salah pengertian terhadap tema tulisan ini, maka diperlukan penjelasan perihal kata yang termuat dalam judul yaitu *Pola Ikan Koi Sebagai Refleksi Kehidupan Manusia Dalam Karya Seni Grafis*.

Pola (corak): bentuk (struktur) yang tetap.³

Ikan Koi: jenis ikan hias yang termasuk dalam ikan mas (*Cyprinus carpio*) yang memiliki corak warna pada tubuhnya.⁴

Refleksi: cerminan; gambaran⁵

Kehidupan: (perihal, keadaan, sifat) hidup⁶

Manusia: makhluk yang berakal budi (mampu menguasai makhluk lain); insan; orang.⁷

Seni Grafis: semua bentuk seni visual yang dilakukan pada suatu permukaan dua dimensional lebih khusus lagi, pengertian istilah ini adalah sinonim dengan printmaking (cetak-mencetak). Dalam penerapannya, seni grafis meliputi semua karya seni dengan gambaran orisinal apapun atau desain yang dibuat oleh seniman untuk direproduksi dengan berbagai proses cetak.⁸

Berdasarkan uraian di atas, maka maksud dari judul *Pola Ikan Koi Sebagai Refleksi Kehidupan Manusia Dalam Karya Seni Grafis* adalah proses mewujudkan mengekspresikan ide-ide dan keinginan penulis menggambarkan bentuk dari pikiran penulis secara subjektif terhadap ketertarikannya pada ikan Koi. Keberagaman pola dan warna pada ikan Koi dijadikan simbol sebagai metafora tentang hal-hal yang terjadi pada kehidupan manusia, divisualisasikan dalam bidang dua dimensional dengan menggunakan teknik seni cetak tinggi.

³ <https://kbbi.web.id/pola> (diakses pada tanggal 9 Juni 2019, pukul 12.55).

⁴ www.faunadanflora.com/penjelasan-tentang-ikan-koi-dan-jenis-jenisnya/ (diakses pada tanggal 10 Maret 2019, pukul 14.05).

⁵ <https://kbbi.web.id/refleksi> (diakses pada tanggal 9 Juni 2019, pukul 13.03).

⁶ W.J.S. Poerwadarminta (ed), *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, (Jakarta ; PN Balai Pustaka, 1976). hal 356.

⁷ <https://kbbi.web.id/manusia> (diakses pada tanggal 9 Juni 2019, pukul 13.07).

⁸ M. Dwi Marianto, *Seni Cetak Cukil Kayu*, (Yogyakarta: Kanisius, 1988), hal. 15.